

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4810

Komparasi Manajemen Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Islam

Siti Hadiyanti, Dini Islamiati, Fatkhuri Wahmad

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba

STEINU Arridho

sitihadiyanti@gmail.com, dinihadirachman@gmail.com, Abu.albahrain@gmail.com

ABSTRACT.

Management can be applied to educational institutions. Educational institutions that want quality in their output, need good management. This research tries to compare education management with Islamic education management. The method used is a qualitative method, with data collection techniques in the form of documentation. The results of this study are that management of Islamic education is loaded with Islamic values, more complete than conventional management of education.

Keywords: Management, Education, Islam

ABSTRAK.

Manajemen dapat diaplikasikan pada lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang menginginkan kualitas pada *outputnya*, membutuhkan manajemen yang baik. Penelitian ini mencoba membandingkan manajemen pendidikan dengan manajemen pendidikan Islam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah manajemen pendidikan Islam sarat dengan nilai-nilai Islam, lebih lengkap dibandingkan pengelolaan pendidikan secara konvensional.

Kata kunci: Manajemen, Pendidikan, Islam

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu bidang ilmu yang bersifat universal. Manajemen dapat diterapkan di segala bidang kehidupan. Bila diterapkan di bidang pendidikan,

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4810

maka dikatakan sebagai manajemen pendidikan. Bila menyangkut sumber daya manusia, disebut manajemen sumber daya manusia. Bila diterapkan pada waktu, dikenal sebagai manajemen waktu. Demikian seterusnya, sehingga kita juga mengenal manajemen dengan berbagai nama.

Dalam proses manajemen, terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer/pimpinan, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan (*Leading*), dan Pengawasan (*Controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya, agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien (Fattah, 2009).

Manajemen yang banyak diterapkan saat ini banyak yang mengacu pada manajemen Barat, karena dianggap modern. Padahal sesungguhnya, apabila kita sebagai umat Islam mau lebih memperhatikan sejarah kepemimpinan Nabi Muhammad saw dalam membangun masyarakat madani di Madinah, kita akan menemukan banyak contoh pengelolaan (manajemen) dalam suatu masyarakat yang beragam agama dan budaya di Madinah.

Manajemen telah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad saw dengan berpegang teguh pada Al Qur'an. Al Qur'an diyakini sebagai kitab suci dan sumber informasi yang akurat dan lengkap bagi umat Islam. Al Qur'an adalah petunjuk bagi umat Islam, agar dapat mengatur kegiatannya sesuai dengan petunjuk Allah SWT, demi mencapai kebahagiaan duniawi dan akhirat.

Sumber hukum berikutnya setelah Al Qur'an adalah Hadits Nabi Muhammad saw. Dalam Hadits Nabi, banyak ditemukan petunjuk pelaksanaan tentang manajemen, baik berupa hadits *qauliyah* (yang diucapkan), maupun hadits *fi'liyah* (yang dicontohkan) oleh Nabi Muhammad saw (Dahlan, 2011).

Manajemen dapat diaplikasikan pada lembaga pendidikan. Karenanya, lembaga pendidikan yang menginginkan kualitas pada *outputnya*, tentulah membutuhkan manajemen yang baik. Begitu pentingnya pendidikan dan pengadaan lembaga pendidikan untuk mendidik masyarakat, maka Al Qur'an memberikan derajat yang tinggi bagi orang-orang yang menuntut ilmu pengetahuan, sebagaimana tertera dalam QS. 58 : 11. Terjemahnya, "...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Berangkat dari urgensi pendidikan, penelitian ini akan menyoroti perbedaan manajemen pendidikan dan manajemen pendidikan Islam.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4810

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan, yakni metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yang berupa makalah, buku atau tulisan. Intinya, metode penelitian kepustakaan membatasi kegiatan peneliti hanya pada bahan-bahan koleksi yang ada di dalam perpustakaan, tanpa memerlukan penelitian yang dilakukan di lapangan (Anisah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perincian tujuan pendidikan nasional kita dapati dalam batang tubuh UUD 1945, yang setelah diamandemen, berbunyi sebagai berikut:

- Pasal 31 ayat 3: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
- Pasal 31 ayat 5: Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Mengembangkan pendidikan merupakan pintu masuk bagi kemajuan suatu bangsa. Bangsa maju adalah bangsa yang memiliki sumberdaya manusia berkualitas, sehingga mampu melahirkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Selain pendidikan secara umum, dikenal pula pendidikan secara khusus, yaitu pendidikan Islam. Yusuf Qardhawi menyebut pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Ahmad D Marimba memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai program bimbingan subjek pendidikan (guru, pendidik) kepada objek pendidikan (murid) dengan bahan materi tertentu, dalam jangka waktu tertentu, dengan metode tertentu, dan dengan alat perlengkapan yang ada, ke arah terciptanya pribadi tertentu disertai evaluasi sesuai ajaran Islam (Arief, 2005).

Adapun tujuan pendidikan Islam, menurut Al-Attas (Syafri, 2012), lebih pada mengembalikan manusia kepada fitrah kemanusiaannya, bukan pengembangan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4810

intelektual atas dasar manusia sebagai warga negara, yang kemudian identitas kemanusiaannya diukur sesuai dengan perannya dalam kehidupan bernegara. Menurutnya, konsep pendidikan Islam pada dasarnya berusaha mewujudkan manusia yang baik, manusia yang sempurna atau manusia universal yang sesuai dengan fungsi utama diciptakannya. Manusia itu membawa dua misi sekaligus, yaitu sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah di bumi.

Lembaga pendidikan Islam bisa dikategorikan sebagai lembaga industri mulia (*nobel industri*), karena mengemban misi ganda, yaitu profit sekaligus sosial. Misi profit yaitu, untuk mencapai keuntungan, ini dapat dicapai ketika efisiensi dan efektifitas dana bisa tercapai, sehingga pemasukan (*income*) lebih besar daripada biaya operasional. Misi sosial bertujuan untuk mewariskan dan menginternalisasikan nilai luhur. Misi kedua ini dapat dicapai secara maksimal apabila lembaga pendidikan Islam tersebut memiliki modal *human-capital* dan *social capital* yang memadai dan juga memiliki tingkat keefektifan dan efisiensi yang tinggi. Itulah sebabnya mengelola lembaga pendidikan Islam tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, tetapi juga misi niat suci dan mental berlimpah, sama halnya dengan mengelola *noble industry* yang lain, seperti rumah sakit, panti asuhan, yayasan sosial, lembaga riset atau kajian, dan lembaga swadaya masyarakat (Muhaimin, 2011).

Keberhasilan atau kemunduran organisasi sangat ditentukan oleh baik buruknya manajemen dalam organisasi tersebut. Demikian pula dengan lembaga pendidikan, keberhasilan proses pendidikan bergantung pada pola manajemen lembaga pendidikan tersebut. Dewasa ini lembaga-lembaga pendidikan Islam sudah mulai mengembangkan kualitas pendidikannya, terutama dalam hal manajemen. Walau begitu perlu diakui, bahwa upaya tersebut masih berupa peniruan dengan tambal sulam. Mereka pun mengadopsi model yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan umum.

Sementara dalam konsep manajemen pendidikan Islam, sumber daya pendidikan Islam perlu digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pengembangan, kemajuan, dan kualitas proses dan hasil pendidikan Islam itu sendiri. Sudah barang tentu semua aspek yang terkandung di dalamnya harus dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam.

Adapun pengertian manajemen secara umum, dapat dilihat dalam Masyhudzulkhak (2011). Terry (1978) menyatakan *management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*. Robin (2009) berpendapat manajemen adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Daft (2007)

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4810

menyatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan berhubungan dengan manajemen yang diterapkan, sebagai pemaknaan yang universal dari seni dan ilmu dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengendalian, pengawasan, personalia, dan profesionalitas. Dengan demikian, makna manajemen Pendidikan (Hikmat, 2009) adalah proses terus-menerus yang dilakukan oleh organisasi pendidikan melalui fungsionalisasi unsur-unsur manajemen tersebut, yang di dalamnya terdapat upaya saling mempengaruhi, saling mengarahkan, dan saling mengawasi sehingga seluruh aktivitas dan kinerja organisasi pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

Jika kita tinjau dari konsep Islam, manajemen dipandang sebagai perwujudan amal saleh yang harus bertitik tolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi aktivitas untuk mencapai hasil yang bagus demi kesejahteraan bersama. Terdapat empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam bukunya "Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)" M. Sobry Sutikno (2012) menguraikan beberapa definisi atau pengertian manajemen pendidikan Islam, yaitu:

- Sofyan Syafri Harahap (1992) mengemukakan bahwa manajemen Islam diartikan sebagai suatu ilmu manajemen yang berisi struktur teori yang menyeluruh dan konsisten, serta dapat dipertahankan dari segi empirisnya yang didasari pada jiwa dan prinsip-prinsip Islam.
- Mujamil Qomar (2007) mengartikan manajemen pendidikan Islam sebagai suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait, untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.
- Muhammad Sobry Sutikno (2012) menyatakan manajemen pendidikan Islam adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengawasi, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana, untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam, yang didasarkan pada nilai-nilai Islam.

Prof. Dr. H. Muhaimin, MA., dalam bukunya "Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah"

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4810

menyatakan manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Dalam arti, ia merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan lebih bersifat umum untuk semua aktivitas pendidikan pada umumnya, sedangkan manajemen pendidikan Islam lebih khusus lagi mengarah pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan Islam (2011).

Intinya, bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam, yang dalam praktiknya dapat berwujud manajemen:

- Pondok Pesantren atau Madrasah Diniyah, atau pendidikan keagamaan (Islam) formal.
- PAUD/RA, BA, TA, Madrasah, dan pendidikan lanjutannya seperti IAIN/STAIN atau Universitas Islam Negeri yang bernaung di bawah Kementerian Agama.
- Pendidikan usia dini/TK, sekolah/ perguruan tinggi yang diselenggarakan di bawah naungan yayasan dan organisasi Islam.
- Pelajaran agama Islam di sekolah/ madrasah/ perguruan tinggi sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah, dan atau sebagai program studi.
- Pendidikan Islam dalam keluarga atau di tempat-tempat ibadah, dan/atau di forum-forum kajian keislaman, majelis taklim, dan institusi-institusi lainnya yang sekarang sedang digalakkan oleh masyarakat, atau pendidikan keagamaan (Islam) melalui jalur pendidikan nonformal, dan informal.

Isu manajemen pendidikan juga ditulisa oleh Hendara (2023), Nanat Fatah Natsir (2022), Yanti Hasbia Setiawai (2023), Wiwi Usewatyiah *2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bawa manajemen pendidikan Islam sarat dengan nilai-nilai Islam, karena telah dipraktekkan langsung oleh Nabi Muhammad saw, dengan berpegang teguh pada Al Qur'an. Aplikasi manajemen ini senantiasa terhubung dengan tujuan diciptakannya manusia, yaitu sebagai makhluk yang beribadah pada Tuhannya. Karena dalam konsep manajemen pendidikan Islam pengawas utama adalah Allah SWT, maka pengelolaan yang berlandaskan nilai ilahiah ini dirasa lebih membawa hasil yang maksimal, dibandingkan manajemen pendidikan secara konvensional.

Peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Lembaga-lembaga pendidikan, utamanya yang bernaung di bawah yayasan pendidikan Islam, hendaknya mengembangkan kualitas pendidikannya dengan menerapkan prinsip manajemen pendidikan islam. (2) Selain itu, perlu penguatan empat landasan untuk

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 288-294 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.4810

mengembangkannya, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Keempatnya menjadi pondasi bagi tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, H.U. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Arief, A. 2005. *Reformulasi Pendidikan Islam*. Jakarta: CRSD Press.

Dahlan, S.S. 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rabbani Press.

Fattah, N. 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Masyhudzulhak. 2011. *Manajemen Strategis*. Bogor: LP2S.

Moleong, L.J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, H. 2011. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sutikno, S. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok: Holistica.

Syafri, U.A. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.

HendrajayaJ., NatsirN., & JaenudinM. (2019). implementasi Manajemen Holistik Dalam Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Al Hamidiyah Depok. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 233-252. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.106>

More Citation Formats

TambakS. P., MaulidyaA., & KhairaniK. (2023). Tujuan Manajemen Pendidikan Islam. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 515-528. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i2.3180>